

SKRIPSI

ANALISIS PROFIL PETERNAK TERHADAP PENDAPATAN DALAM USAHA TERNAK KERBAU DI DESA KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT



Oleh :

ABDUL ROZAK
11481104506

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS PROFIL PETERNAK TERHADAP PENDAPATAN DALAM USAHA TERNAK KERBAU DI DESA KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT



Oleh :

ABDUL ROZAK
11481104506

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Profil Peternak Terhadap Pendapatan Dalam Usaha Ternak Kerbau Didesa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat
Nama : Abdul Rozak
NIM : 11481104506
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 17 November 2020

Pembimbing I



Dr. Elviriadi, S.Pt., M.Si
NIK. 1977041 4200910 1 001

Pembimbing II



Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P
NIK. 197302022005012004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua
Program Studi Peternakan

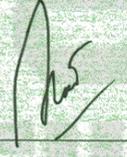
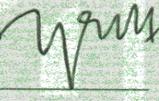


Dewi Amanda Mucra, S.Pt., M.P
NIP. 19730405 200701 2 027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 November 2020

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P	Anggota	3. 
4.	Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P	Anggota	4. 
5.	Ir. Eniza Saleh, MS	Anggota	5. 

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ini pada penulis, pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Oktober 2020
Yang membuat pernyataan



Abdul Rozak
NIM. 11481104506

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dan di antara hewan ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.”
(QS. Al-An'aam : 142)

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?.”
(QS. Ar-Rahman : 13)

Alhamdulillah.... Alhamdulillahirobbil'alaamiin...

Yang Utama dari Segalanya

Sembah sujud serta Syukur kepada Allah Swt,
ku persembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Esa, Maha Agung, Maha Adil.
Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku
manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, bersabar dan bersyukur
dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah
awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

dengan ridha-Mu ya Allah.....
Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah.
Cinta telah ku gapai, namun itu
bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ya Allah..
Pada-Mu kutitip secuil asa, Kau berikan selaksa bahagia
Pada-Mu kuharap setetes cinta,
Kau limpahkan samudera cinta. Sebuah harapan berakar keyakinan dari
perpaduan hati yang memiliki keteguhan.
Walaupun didera oleh cobaan dan membutuhkan perjuangan panjang demi
cita-cita yang tak mengenal kata usai. Setitik harapan itu telah kuraih,



namun sejuta harapan masih kuimpikan dan ingin kugapai.

Karya mungil ini
ku persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta
yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya.
Tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku,
kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung...

Tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu,
Kepadamu ananda persembahkan salam yang harumnya melebihi kasturi, yang
sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuha,
salam suci, sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan menghilangkan
dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tak pernah pudar
dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.

Kini..... sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dulu dimana anakmu
mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar
persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.....

dengan ridho Allah SWT,
Kupersembahkan karya kecilku ini kepada.....
Ayahanda & Ibundaku (terima kasih atas doa, semangat, motivasi, kasih sayang
yang tiada pernah putus)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PROFIL PETRNAK TERHADAP PENDAPATAN DALAM USAHA TERNAK KERBAU DI DESA KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT” pada Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda H.Zulpan Lubis dan Ibunda HJ.Salamah, kepada Kakakku Wahyuni, Yani dan Adikku Lelli yang telah berkorban untuk penulis dalam memberikan dorongan baik secara materil maupun spritual sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, serta untuk seluruh keluarga besarku, *“kalian adalah motivator terbaikku.”*
2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S. Pt., MP selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P dan Ibu Wieda Nurwidada Haritsah Zain, S.Pt., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Dewi Febrina, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yendraliz, S.Pt., M.P dan Ibu Ir. Eniza Saleh, MS selaku penguji pertama dan kedua, terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
9. Buat sahabat-sahabat terbaikku M. Affan Amin Nasution, Agus Anwar Pulungan dan Abang Busrizal yang telah memberikan semangat, motivasi dan meluangkan waktunya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuanganku, Afdol Rizki, Agus Anwar Pulungan, Ariski Rahmaddi, Adi Saputra, Ramadhan Sitompul, Rahmat Yani, Rendi Saputra, Rasyid Amansyah, Jordi Aditia Pramessuara, Hardiyana AP, Rahmad Ridho, Tri Sutrisno, Habibi, Ulul Absor, Awaliadi, Zikra Mahmuda, Afrizal, Ummul Liaila Siregar, Romaito Maharani Harahap dan seluruh rekan-rekan angkatan 2014 lokal A, B, C, D, E dan F yang telah memberikan bantuan, motivasi serta partisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua dapat mengabdikan ilmu untuk agama, bangsa dan negara.
11. Kepada teman-teman PKL Peternakan Sapi Potong Simental Jaya Payakumbuh Sumatera Barat antara lain: Rahmad Ridho, Nasrol Amri, Nora Adianti, Santi Harahap, Suryana, Syahroja Fadillah, Tri Wahyu Ningsi, Sandi Andri Wahyudi, serta yang membimbing pada saat melaksanakan PKL yaitu Bang Hendra Irawan dan Kak Lia.
12. Kepada teman-teman Kukerta Angkatan 41 Desa Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. 2017 antara lain: Mujiburrahman, Denis, Rudi Gusthafa, Arviani, Cindy, Nurul Masitaah, Rini.
14. Kepada seluruh keluarga besar dan masyarakat Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.
15. Seluruh keluarga besar SDN 33 Tarung Tarung Rao Selatan.
16. Seluruh keluarga besar MTS Purba Baru Mandailing Natal.
17. Seluruh keluarga besar MA Musthafawiyah

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan dari semua pihak. Semoga Allah melimpahkan berkah dan taufiknya pada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat tidak hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Amin-amin ya rabbal 'alamin.

Pekanbaru, Oktober 2020

Penulis.

UIN SUSKA RIAU



ANALISIS PROFIL PETERNAK TERHADAP PENDAPATAN DALAM USAHA TERNAK KERBAU DI DESA KOTO RAJO KECAMATAN RAO UTARA KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

Abdul Rozak (11481104506)

Dibawah Bimbingan: Elvriadi dan Dewi Febrina

INTISARI

Analisis profil peternak bertujuan mencari titik tolak untuk memperbaiki hasil dari usaha ternak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, pengalaman beternak, tingkat pendidikan dan jumlah kepemilikan ternak dengan pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah sampel sebanyak 67 peternak kerbau menggunakan metode sampling jenuh. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Variabel pengalaman beternak dan jumlah kepemilikan berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

Kata Kunci: Umur, Pengalaman Beternak, Tingkat Pendidikan, Jumlah Kepemilikan, Pendapatan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF LIVESTOCK FARMERS ON INCOME IN ROBBUS LIVESTOCK IN KOTO RAJO VILLAGE, RAO UTARA DISTRICT PASAMAN, WEST SUMATERA

Abdul Rozak (11481104506)
Under the Guidance: Elvriadi and Dewi Febrina

ABSTRACT

Analysis of the livestock profile aims to find a starting point for improving the results of the livestock business. This study aims to determine the relationship between age, farming experience, education level and total livestock ownership with income in buffalo farming in Koto Rajo Village, Rao Utara District, Pasaman Regency, West Sumatra. This research was conducted using the correlation method. The data collection technique used a questionnaire with a total sample of 67 buffalo breeders using a saturated sampling method. Based on the results and discussion of the study, it can be concluded that the variables of age and education level have no effect on income in the buffalo farming in Koto Rajo Village, Rao Utara District, Pasaman Regency, West Sumatra. The variables of farming experience and total ownership have an effect on income in the buffalo business in Koto Rajo Village, Rao Utara District, Pasaman Regency, West Sumatra.

Keywords: Age, Farming Experience, Education Level, Total Ownership, Income

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama ABDUL ROZAK yang lahir pada tanggal 23 Februari 1993 di Sungai Manis Rao, Pasaman, Sumbar. yang merupakan putra ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan H. Zulpan Lubis dan Hj. Salamah.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh yaitu pendidikan awal di SD Negeri 33 Tarung Tarung Rao Selatan, Pasaman. pada tahun 2001-2006. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama MTS Purba Baru Mandailing Natal, pada tahun 2007-2010 dan pada tahun 2010-2013 penulis melanjutkan lagi ke pendidikan ke Sekolah MA Musthafawiyah.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi peternakan fakultas pertanian dan peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Penulis melaksanakan praktek kerja lapang (PKL) di peternakan simental jaya payakumbuh sumatera barat pada bulan juli sampai dengan agustus 2016.

Penulis juga telah menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) pada bulan juli sampai agustus 2017 di sorek satu kecamatan pangkalan kuras kabupaten pelalawan. Kemudian pada bulan januari sampai dengan february 2020 melakukan penelitian didesa koto rajo kecamatan rao utara kabupaten pasaman sumatera barat

Pada tanggal bulan tahun penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup jurusan ilmu peternakan fakultas pertanian dan peternakan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Profil Peternak terhadap Pendapatan dalam Usaha Ternak Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat”**. Sholawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahulahi WaSalam yang telah membawa umat Islam dari alam kebodohan ke alam berpengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Elvriadi, S.Pi.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Dewi Febrina, S. Pt., M.P selaku dosen pembimbing II di Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya mengucapkan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakak-kakak, teman-teman, yang senantiasa banyak memberikan motivasi, meluangkan waktu, serta pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kerbau.....	6
2.2. Usaha Ternak Kerbau	7
2.3. Peternak Kerbau.....	9
2.4. Profil Peternak	10
2.5. Pendapatan Peternak	14
2.6. Penerimaan.....	15
2.7. Biaya Produksi	16
III. MATERI DAN METODE	17
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2. Populasi dan Sampel	17
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	17
3.4. Metode Penelitian/ Pengumpulan Data.....	17
3.5. Prosedur Penelitian	18
3.6. Variabel yang diukur.....	19
3.7. Analisis Data.....	19
IV. HASIL PENELITIAN	23
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	23
4.2. Identitas Responden	24
4.3. Analisis Profil Peternak terhadap Pendapatan dalam Usaha Ternak Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	33
KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Distribusi Peternak berdasarkan Kategori Umur.....	25
Tabel 4.2	Distribusi Peternak berdasarkan Kategori Pengalaman Beternak.....	26
Tabel 4.3	Distribusi Peternak berdasarkan Kategori Pendidikan.....	27
Tabel 4.4	Distribusi Peternak berdasarkan Kategori Jumlah Tanggungan Keluarga	28
Tabel 4.5	Distribusi Peternak berdasarkan Kategori Jumlah Kepemilikan Ternak	29
Tabel 4.6	Sistem Pemeliharaan Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	30
Tabel 4.7	Pendapatan Pekernak Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat	30
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambaran	Halaman
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Pasaman	24

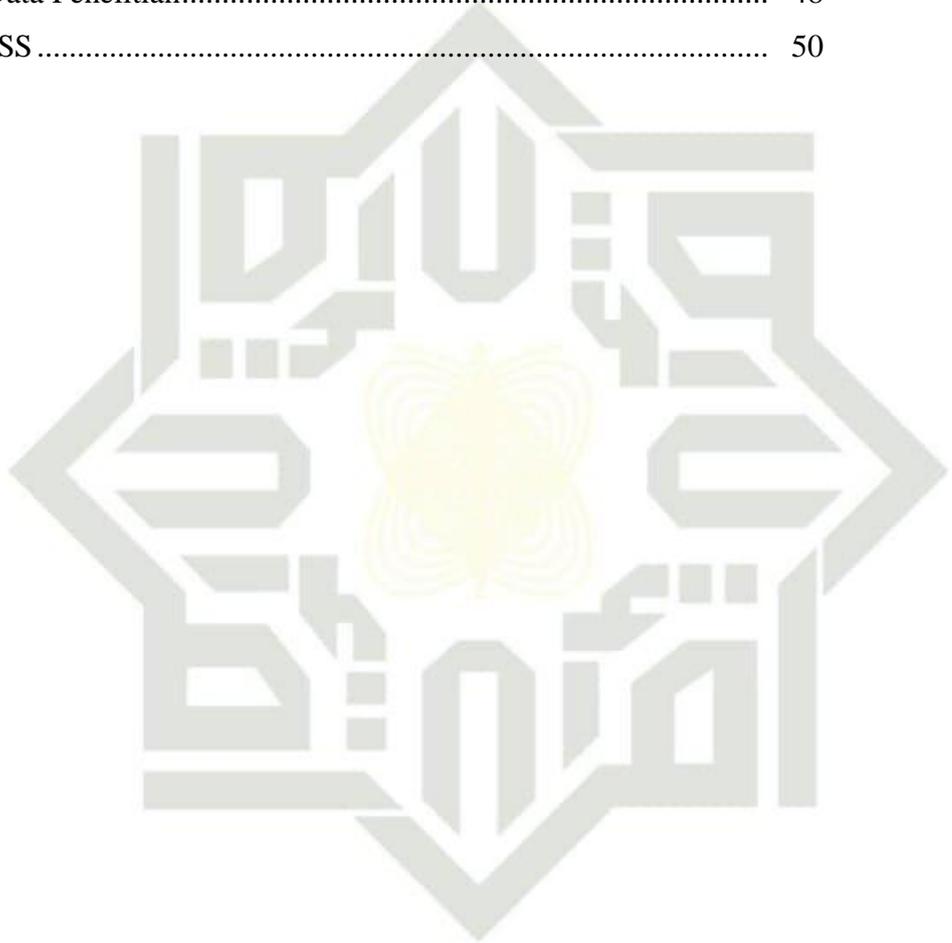


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	45
2. Jadwal Penelitian.....	47
3. Tabulasi Data Penelitian.....	48
4. Output SPSS	50



UIN SUSKA RIAU



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha ternak kerbau dipedesaan pada umumnya dikelola secara tradisional, yang dicirikan oleh pemberian pakan dan kandang yang sederhana saja. Ciri lain yang dimiliki peternak tradisional, yaitu motif usaha yang dilakukan bukan merupakan usaha pokok, hanya sebagai tabungan dan penghasil pupuk untuk tanaman pertanian. Motif pengelolaan seperti ini pada umumnya tidak memperhitungkan sisi ekonomi usaha. Hal ini menyebabkan rendahnya produktivitas ternak, yang pada akhirnya akan berdampak pula pada rendahnya pendapatan yang diperoleh petani peternak.

Sistem pemeliharaan yang digunakan oleh para peternak terdiri atas beberapa cara yaitu dengan sistem pemeliharaan intensif (dengan pemeliharaan sepenuhnya dikandang), semi intensif (dengan cara pemeliharaan sebagian waktu dikandang dan sebagian waktu digembalakan) dan pemeliharaan ekstensif (dengan pemeliharaan sepenuhnya digembalakan).

Peternak yang memiliki jumlah ternak yang lebih banyak mempunyai kesempatan mendapatkan keuntungan yang banyak juga (Suherman, 2008), namun dinyatakan pula bahwa peningkatan dalam jumlah ternak tidak selalu menjamin peningkatan pendapatan bersih, karena operasional yang lebih besar di bawah kesanggupan mengolah dari peternaknya sendiri. Introduksi teknologi perlu dilakukan karena karakteristik peternak kerbau di Indonesia masih sulit untuk melakukan masukan teknologi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: karena tingkat pendidikan yang rendah, tingkat kepemilikan lahan yang sempit, sulitnya mendapatkan modal usaha (Murwanto, 2008).

Karakteristik sosial peternak merupakan salah satu aspek penting yang turut berpengaruh dalam mengadopsi inovasi dalam usaha tani. Karakteristik peternak dapat menggambarkan keadaan peternak yang berhubungan dengan keterlibatannya dalam mengelola usaha ternak. Karakteristik peternak sebagai individu yang perlu diperhatikan untuk melihat apakah faktor-faktor ini akan mempengaruhi respon peternak terhadap inovasi yang diperkenalkan (Sumarwan,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2004). Menurut Simamora (2002), karakteristik seseorang mempengaruhi cara dan kemampuan yang berbeda dalam bentuk persepsi, informasi apa yang diinginkan, bagaimana menginterpretasi informasi tersebut. Dalam penelitian ini karakteristik peternak yang dimaksud adalah umur peternak, tingkat pendidikan, sistem pemeliharaan dan pengalaman beternak.

Analisis profil peternakan bertujuan mencari titik tolak untuk memperbaiki hasil dari usaha ternak tersebut. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk merencanakan perluasan usaha baik menambah cabang usaha ataupun melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan peternak sehingga mempengaruhi pengalaman beternaknya. Demikian halnya fenomena yang terjadi di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat sehingga menimbulkan pertanyaan dengan pengalaman yang kurang, tingkat pendidikan yang menengah, faktor produktivitas yang disebabkan oleh umur serta sistem pemeliharaan seperti di atas apakah mempengaruhi besarnya pendapatan pada masyarakat peternak tersebut.

Penetapan kebijakan diberlakukannya otonomi daerah mendorong setiap daerah agar mampu mengembangkan komoditas unggulan sebagai sumber pemasukan bagi pendapatan asli daerah. Salah satu komoditas pada subsektor peternakan yang mulai dikembangkan pemerintah khususnya Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat adalah ternak kerbau.

Desa Koto Rajo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Masyarakat Desa Koto Rajo mayoritas beternak kerbau baik untuk pendapatan sampingan maupun pendapatan utama. Tahun 2014 jumlah peternak kerbau yang ada di Desa Koto Rajo sebanyak 51 orang, tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah peternak kerbau sebanyak 63 orang, tahun 2016 peternak kerbau menjadi 69 orang dan tahun 2017 peternak kerbau kembali meningkat menjadi 73 orang.

Banyaknya jumlah peternak kerbau dari tahun ke tahun dikarenakan usaha ternak kerbau mudah dilaksanakan baik dalam hal pakan ataupun pemeliharaannya. Pemeliharaan ternak kerbau tidak harus kandang akan tetapi bisa juga tidak dikandang atau dibiarkan saja. Segi aspek sosial budaya, potensi sumberdaya lokal ini mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Koto Rajo karena tingkat selera masyarakat yang cukup baik terhadap daging kerbau serta kepemilikan atas ternak kerbau dapat meningkatkan status sosial bagi pemiliknya. Kerbau mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial, yakni sebagai tabungan hidup, menunjang status sosial, sumber tenaga kerja, penghasil daging, susu dan pupuk.

Ditinjau dari segi ekonomi, usaha ternak kerbau sangat menguntungkan sehingga usaha ini seharusnya dikembangkan, akan tetapi di Desa Koto Rajo skala usaha ternak kerbau merupakan usaha peternakan rakyat berskala kecil yaitu 2-3 ekor per rumah tangga. Rendahnya kepemilikan kerbau dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini akan membahas mengenai faktor karakteristik peternak meliputi umur, pendidikan, pengalaman beternak, dan sistem pemeliharaan.

Peternak yang usianya muda biasanya lebih cenderung memiliki motivasi yang tinggi, dan juga seperti halnya pengalaman, semakin banyak pengalaman sebagai peternak maka dapat menambah motivasi seseorang untuk berusaha ternak kerbau guna memenuhi kebutuhannya. Orang yang berpendidikan tinggi identik dengan orang yang berilmu pengetahuan, dan orang yang berilmu memiliki pola pikir dan wawasan yang tinggi dan luas. Ilmu pengetahuan, keterampilan daya fikir serta produktivitas seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dilalui, karena tingkat pendidikan yang rendah merupakan faktor penghambat kemajuan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang tentunya akan semakin tinggi pula daya serap teknologi dan semakin cepat seseorang untuk menerima inovasi yang datang dari luar.

Kondisi pemeliharaan ternak kerbau ditingkat peternak di pedesaan umumnya belum tergeser dari pola tradisional. Kerbau hampir sepanjang hari lepas diladang atau dipadang penggembalaan dan baru pada malam hari kerbau digiring ke kandang. Peternak kurang memperhatikan kesehatan kerbau, seperti pencegahan dan pengobatan penyakit, sehingga jika ditemukan kerbau yang terjangkit suatu penyakit, pengobatan hanya dilakukan secara tradisional hal ini mengakibatkan tingginya angka kematian ternak kerbau (Pasaribu, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik peternak (umur, pendidikan, pengalaman beternak, dan sistem pemeliharaan) dengan skala usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo. Untuk itu dilakukan penelitian kuantitatif


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplanatori dengan harapan dapat menunjukkan faktor yang mempengaruhi skala usaha ternak kerbau.

Sehubungan dengan hal di atas maka penulis telah meneliti dan menganalisis profil peternak yang mempengaruhi pendapatan peternak kerbau pada suatu daerah berdasarkan pengalaman beternak, tingkat pendidikan, umur/usia dan sistem pemeliharaan ternak kerbau.

Berdasarkan data dan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Profil Peternak terhadap Pendapatan dalam Usaha Ternak Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat”

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan umur dengan pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui hubungan pengalaman beternak dengan pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui hubungan jumlah kepemilikan ternak dengan pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Menjadi acuan bagi peternak kerbau dalam melakukan pemeliharaan ternak kerbau guna meningkatkan pendapatannya.
2. Bagi instansi yang terkait khususnya dapat menjadi acuan dalam rangka pembangunan usaha ternak kerbau di wilayah yang bersangkutan atau didaerah lain.
3. Menjadi sumber informasi bagi kalangan akademis dan peternak lainnya

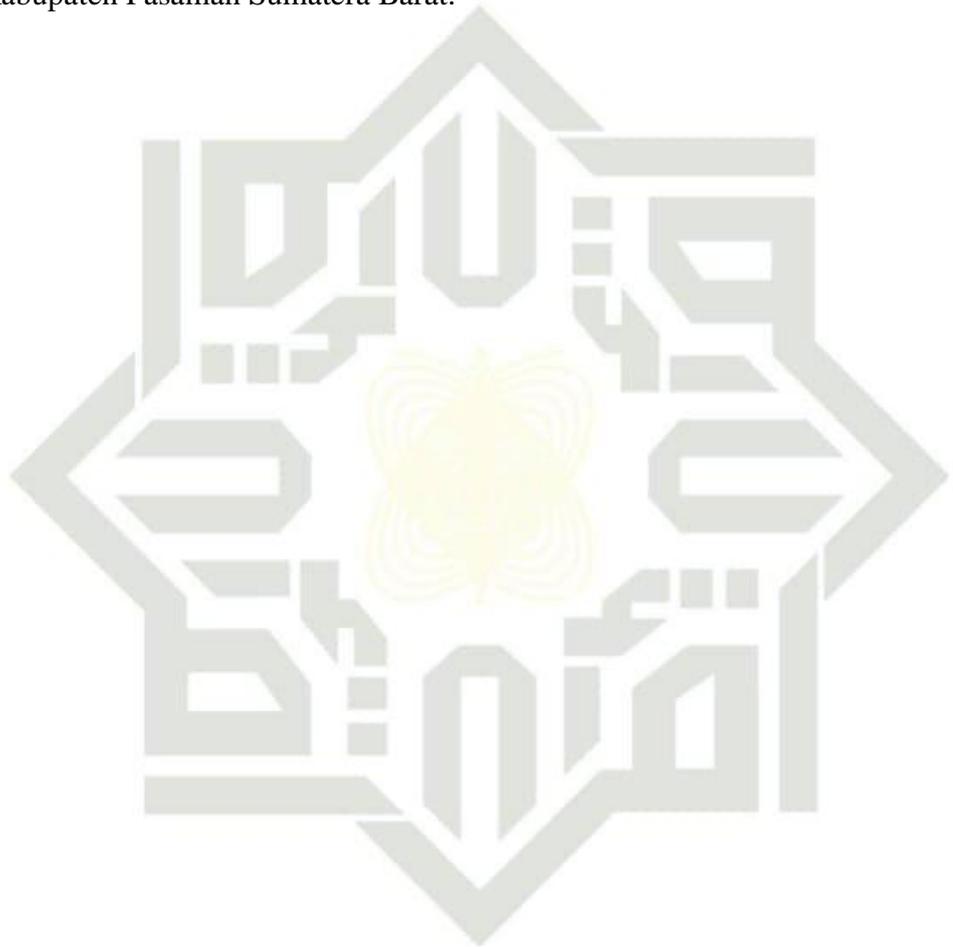
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Hipotesis Penelitian

H₀: Diduga profil peternak berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat

H₁: Diduga profil peternak tidak berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.



UIN SUSKA RIAU



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerbau

Rukmana (2003) menyatakan ternak kerbau yang ada sekarang menurut asalnya berasal dari *Bubalus arnee* (India). Menurut Hasinah dan Handiwirawan (2006) kerbau domestikasi yang ada pada saat ini berasal dari spesies *Bubalus arnee*. Spesies kerbau lainnya yang masih liar adalah *Bubalus mindorensis*, *Bubalus depressicornis* dan *Bubalus cafer*.

Kerbau Asia terdiri atas dua sub spesies yaitu kerbau liar dan kerbau domestik. Kerbau domestik terdiri atas dua tipe yaitu kerbau rawa (*swamp buffalo*) dan kerbau sungai (*river buffalo*) (Lita, 2009). Menurut Susilorini (2012) kerbau terdiri dari dua spesies yaitu kerbau liar atau *african buffalo* (*Syncerus*) dan kerbau hasil domestikasi yaitu *asian buffalo* (*Bubalus*). Kerbau Asia terdiri dari dua subspecies yaitu kerbau liar dan kerbau domestik (*Bubalus bubalis*). Kerbau domestik terdiri dari dua tipe yaitu kerbau sungai (*river buffalo*) dan kerbau lumpur (*swamp buffalo*).

Menurut Agustiani (2009) kerbau sungai (*river buffalo*) adalah kerbau yang biasa berkubang pada sungai yang berair jernih, populasinya menyebar dari India sampai ke Mesir dan Eropa, rambutnya berwarna hitam dengan tanduk melingkar atau lurus memanjang ke belakang dan kerbau ini merupakan kerbau tipe perah. Menurut Tappa, dkk (2008) terdapat dua tipe kerbau yaitu kerbau sungai dengan 50 pasang kromosom dan kerbau lumpur dengan 48 pasang kromosom. Persilangan dengan mengawinkan antara kerbau sungai dengan kerbau lumpur dilakukan di banyak tempat untuk mendapatkan F1 dengan kromosom 2n beragam berkisar antara 48-50 pasang.

Kebanyakan kerbau di Indonesia adalah tipe kerbau Rawa/Lumpur (*Bubalus bubalis*), hanya beberapa ratus ekor kerbau tipe sungai yang terdapat di Sumatera Utara (Situmorang, 2005). Hipyani (2010) kerbau dapat hidup di daerah rawa, daerah bercurah hujan tinggi, dan daerah yang kering. Kerbau juga mampu menyesuaikan diri terhadap tekanan dan perubahan lingkungan yang ekstrim. Baliarti, dkk (2006) menyebutkan kerbau mudah beradaptasi dengan lingkungan geografis keras, serta tingkat resiko penyakit dan parasit relatif rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulaeman (2010) menyatakan kondisi alam atau lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan makhluk hidup termasuk juga ternak kerbau. Diwyanto dan Handiwirawan (2006) kerbau juga dapat berkembangbiak dalam rentang agroekosistem yang luas dari daerah yang basah sampai daerah yang relatif kering. Menurut Baliarti, dkk (2006) di beberapa negara kerbau dikembangkan terutama untuk produksi susu dan bahan baku produk olahan susu karena kadar lemak susu kerbau lebih tinggi daripada sapi.

2.2 Usaha Ternak Kerbau

Ternak kerbau merupakan lambang keberadaan pemiliknya dan berperan penting dalam kehidupan sosial beberapa suku bangsa di Indonesia (Rukmana, 2003). Menurut Hamdan *et al*, (2006) aktivitas kerbau pada musim hujan lebih banyak dihabiskan di dalam kandang, sedangkan pada musim kemarau kerbau banyak beraktivitas di padang penggembalaan. Sistem pemeliharaan secara ekstensif banyak dilakukan di kawasan Timur Indonesia, dimana kondisi agroklimat dan topografi daerahnya didominasi hamparan lahan kering yang luas bervegetasi rumput alam dan semak belukar (Suhubdy, 2007).

Sistem pemeliharaan semi intensif atau intensif akan banyak membantu pertumbuhan dan perkembangan ternak, seperti mengatur, mengontrol masa perkawinan, dan menangani semua masalah ternaknya baik segi pemeliharaan, memperhatikan gejala birahi, pubertas, kapan bunting, penanganan melahirkan, perawatan kesehatan, dan pemberian pakan (Ilyas, 1995).

Pada umumnya kerbau yang dipelihara secara intensif hampir sepanjang hari berada dalam kandang dan diberikan pakan sebanyak dan sebaik mungkin sehingga cepat gemuk, sedangkan secara ekstensif kerbau tersebut dilepas dipadang penggembalaan dan digembalakan sepanjang hari (Rianto dan Purbowati, 2009). Keberhasilan pemeliharaan sapi ini sangat ditentukan oleh kualitas sapi bakalan atau bibit yang dipilih serta sistem usaha dan pemeliharaan ternak sapi potong yang dikelola oleh peternak tersebut yang meliputi penyediaan bibit, sistem perkandangan, pemberian pakan hijau, pemberian air minum, kebersihan ternak sapi potong dan kandang serta obat-obatan (Santoso, 2008)

Sistem intensif, yaitu sistem pemeliharaan dimana ternak kerbau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikandangan secara terus menerus, sedangkan system semi intensif yaitu system pemeliharaan dimana ternak dilepas atau digembalakan pada siang hari untuk mencari makan dan dimasukkan kembali dalam kandang (Apriyantono, 2011).

Menurut Bambang (2006) pada umumnya kerbau yang diperlihara secara intensif hampir sepanjang hari berada di dalam kandang. Kerbau memperoleh perlakuan yang lebih teratur dan rutin dalam hal memberikan pakan, membersihkan kandang, memandikan sapi, menimbang, mengendalikan penyakit dan sebagainya. Menurut Siregar (2000) pada pemeliharaan ekstensif, tempat pemeliharaan berpindah-pindah untuk mencari tempat penggembalaan yang banyak tersedia pakannya, sedangkan pemeliharaan semi intensif adalah pemeliharaan dengan cara mengurung saat-saat tertentu, biasanya pada malam hari sampai pagi hari setelah itu dilepas sekitar halaman kandang atau dikembalikan ditempat penggembalaan yang dekat.

Kondisi pemeliharaan ternak kerbau ditingkat peternak di pedesaan umumnya belum tergeser dari pola tradisional. Kerbau hampir sepanjang hari dilepas diladang atau dipadang penggembalaan dan baru pada malam hari kerbau di giring ke kandang. Peternak kurang memperhatikan kesehatan kerbau, seperti pencegahan dan pengobatan penyakit, sehingga jika ditemukan kerbau yang terjangkit suatu penyakit, pengobatan hanya dilakukan secara tradisional. Hal ini mengakibatkan tingginya angka kematian ternak kerbau (Pasaribu, 2010)

Menurut Saragih (2000), tipologi usaha pemeliharaan dibagi berdasarkan skala usaha dan kontribusinya terhadap pendapatan peternak, sehingga dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok berikut :

1. Peternakan sebagai usaha sambilan untuk mencukupi kebutuhan sendiri dengan tingkat pendapatan dari usaha ternaknya kurang dari 30%.
2. Peternakan sebagai cabang usaha, peternak mengusahakan pertanian campuran dengan ternak sebagai cabang usaha, dengan tingkat pendapatan dari usaha ternaknya 30-69,9% (semikomersil atau usaha terpadu).
3. Peternakan sebagai usaha pokok, dimana peternak mengusahakan ternak sebagai usaha pokok dan komoditas pertanian lainnya sebagai usaha sambilan, dengan tingkat pendapatan usaha ternak 70-99,9%.
4. Peternakan sebagai usaha industri, dimana komoditas ternak diusahakan



secara khusus dengan tingkat pendapatan usaha ternak 100%.

Peraturan Menteri No. 56 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik menjelaskan kerbau (*Bubalus bubalis*) yaitu rumunansia besar yang mempunyai potensi tinggi dalam penyediaan daging. Kerbau merupakan ternak asli daerah panas dan lembab, khususnya daerah belahan utara tropika. Tujuan pemeliharaan kerbau sebagai tenaga kerja dan penghasil daging serta susu.

Pemanfaatan ternak kerbau di daerah pedesaan yang utama adalah sebagai alat transportasi dan sumber tenaga untuk mengolah tanah. Kerbau digunakan sebagai penarik bajak untuk membajak sawah sebagai pengganti traktor. Hal ini cukup efektif terutama di daerah dengan topografi lahan yang tidak merata seperti daerah pegunungan. Kepemilikan ternak kerbau bagi sebagian masyarakat di Indonesia dapat juga terkait status sosial budaya seperti di Sulawesi Selatan, Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Barat (Chantalakana dan Skunmun, 2002).

Menurut Jamal (2008) yang paling layak diterapkan dalam strategi pengembangan ternak kerbau adalah dengan menerapkan pola pemeliharaan semi intensif, yaitu menyediakan padang penggembalaan terbatas dengan memanfaatkan lahan tidak produktif, ternak dilepas pada siang hari dan sore/malam hari dikandangkan.

2.3 Peternak Kerbau

Kerbau mempunyai sifat lambat dewasa dan lambat untuk kawin kembali sesudah beranak (Bamualim dkk, 2006). Masa kebuntingan kerbau lebih lama satu bulan dari pada sapi, gejala estrusnya kurang jelas dan perkawinan sering dilakukan pada malam hari sehingga akan menyulitkan pengontrolan pemiliknya, serta angka reproduksinya rendah (Kristianto, 2006). Ternak kerbau di Indonesia pada umumnya mempunyai beberapa kegunaan, yaitu sebagai ternak penggarap sawah, sebagai ternak penarik beban, sebagai ternak penghasil daging, sebagai ternak penghasil susu, sebagai ternak penghasil pupuk kandang (Departemen Pertanian, 1986).

Beternak kerbau merupakan salah satu jenis usaha yang umumnya dilakukan secara turun temurun (Rohaeni dkk, 2007). Kerbau mempunyai peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi petani, yakni sebagai tabungan hidup,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang status sosial, sumber tenaga kerja, penghasil daging, susu dan pupuk (Diyanto dan Subandriyo, 2008).

Menurut Soeprpto dan Abidin (2006), ada beberapa permasalahan yang masih terjadi pada peternak di Indonesia :

- a. Produktifitas rendah
- b. Populasi rendah
- c. Pasokan sapi bakalan tidak stabil
- d. Pasokan pakan ternak belum mencukupi
- e. Pengetahuan tentang teknologi peternakan masih rendah
- f. Perkawinan tidak terkontrol

Banyaknya pengalaman petani maka diharapkan produktifitas petani akan semakin tinggi, sehingga dalam mengusahakan usahataniannya akan semakin baik dan sebaliknya jika petani tersebut belum atau kurang berpengalaman akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan (Hasan, 2000). Peningkatan populasi kerbau sebagai ternak potong dapat diusahakan antara lain melalui manajemen pakan, manajemen bibit, dan perkandangan ternak serta peningkatan produktivitas ternak (Toelihere, 1985).

Ternak kerbau dalam kondisi pakan yang jelek, setidaknya kerbau dapat tumbuh menyamai sapi, tetapi pada kondisi pakan yang sangat baik, misalnya pada penggemukan, kecepatan pertumbuhannya tidak dapat melampaui pertumbuhan sapi (Kristianto, 2006). Menurut Bamualim dkk (2006) ternak kerbau mempunyai kemampuan yang luar biasa dan spesifik dalam hal memanfaatkan pakan yang kurang berkualitas (hijauan berprotein sangat rendah dan banyak kadar serat kasar).

2.4 Profil Peternak

Menurut Surya (2009), beberapa karakteristik sosial peternak yang diduga berpengaruh terhadap penentu pendapatan usaha para peternak yaitu:

Umur

Semakin muda usia peternak (usia produktif 20-45 tahun) umumnya rasa keingintahuan terhadap sesuatu semakin tinggi dan minat untuk mengadopsi terhadap introduksi teknologi semakin tinggi (Chamdi, 2003).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut yaitu semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin turun pula prestasinya, namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Suratiyah, 2009).

Menurut Chamdi (2003), semakin muda usia peternak umumnya rasa keingintahuan terhadap sesuatu semakin tinggi dan minat untuk mengadopsi terhadap introduksi teknologi semakin tinggi. Soekartawi (2002), menyatakan para petani yang berusia lanjut biasanya fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara hidupnya.

Petani yang lebih muda mempunyai keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatani karena makin muda umur petani, cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis dalam mengelola usahatani, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari petani yang umurnya tua (Syafrudin, 2003).

Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut, semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin turun pula prestasinya, namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Suratiyah, 2009).

Pengalaman Peternak

Pengalaman beternak merupakan factor penting yang harus dimiliki oleh seseorang peternak dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam usaha peternakan (Putra, 2015). Banyak peternak yang memiliki pengalaman yang memadai namun masih mengelola usaha tersebut dengan kebiasaan lama yang sama dengan waktu mereka mengawali usahanya sekarang (Saleh, dkk, 2006).

Pengalaman juga menentukan berhasil tidaknya seorang peternak mengusahakan suatu jenis usaha tani ditentukan oleh lamanya beternak (Lestari, 2009). Murwanto (2008) menjelaskan pengalaman beternak merupakan faktor yang menentukan keberhasilan peternak dalam mengembangkan usaha ternak kerbau dan sekaligus upaya peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan peternak. Menurut Rasyaf dalam Bastari (2016) pengetahuan tentang usaha peternakan merupakan faktor penentu keberhasilan usaha, bila seorang peternak telah lama menekuni usahanya maka pengalamannya akan terus bertambah dan peternak tersebut lebih memahami kapan dia rugi dan kapan dia untung.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan upaya untuk mengadakan perubahan perilaku berdasarkan ilmu-ilmu dan pengalaman yang sudah diakui dan direstui oleh masyarakat, lebih lanjut Slamet (1995) menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat pemahamannya terhadap sesuatu yang dipelajarinya.

Semakin tingginya pendidikan peternak maka diharapkan kinerja usaha peternakan semakin berkembang (Syafaat dkk, 2003). Menurut Soekartawi (2003), menyatakan tingkat pendidikan peternak cenderung mempengaruhi cara berpikir dan tingkat penerimaan mereka terhadap inovasi dan teknologi baru.

Para ahli pendidikan mengenal tiga sumber utama pengetahuan bagi setiap orang yaitu:

- a. Pendidikan informal, yaitu proses pendidikan yang panjang yang diperoleh dan dikumpulkan seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap hidup, dan segala sesuatu yang diperoleh dari pengalaman pribadi sehari-hari dari kehidupan di dalam masyarakat (Suhardiyono, 2009).
- b. Pendidikan formal, yaitu struktur dari sistem pendidikan/pengajaran yang kronologis dan berjenjang lembaga pendidikan mulai dari pra sekolah sampai ke perguruan tinggi (Suhardiyono, 2009).
- c. Pendidikan nonformal adalah pengajaran sistematis yang diorganisir dari luar pendidikan formal bagi sekelompok orang untuk memenuhi keperluan khusus seperti penyuluhan pertanian (Suhardiyono, 2009).

Dengan adanya tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya. Keterbatasan keterampilan/pendidikan yang dimiliki



menyebabkan keterbatasan kemampuan untuk masuk dalam dunia kerja (Ahmadi, 2003).

4. Sistem Pemeliharaan

Sistem pemeliharaan intensif yaitu kerbau yang dipelihara dilakukan secara intensif dengan membutuhkan perhatian penuh dari pemiliknya, berupa kegiatan rutin sehari-hari dan kegiatan insidenta untuk ternak selalu berada di kandang dan tidak bisa berkeliaran (Mulyono dan Sarwono, 2008). Sistem pemeliharaan semi-intensif adalah kegiatan pemeliharaan ternak kerbau dengan sistem pengembalaan yang dilakukan secara teratur dan baik, dalam kondisi tertentu, pemilik sudah mulai memberikan perhatian terhadap ternak kerbau yang dipeliharanya, terutama ketika ternak akan melahirkan, digemukan atau dipotong pemilik juga sudah mulai menjaga kebersihan kandang memberikan obat-obatan dan konsentrat sebagai tambahan makanan (Mulyono dan Sarwono, 2008).

Menurut Setyawan (2010), menyatakan manajemen pemeliharaan dalam upaya pengembangan kerbau masih sangat tradisional karena belum ada sentuhan teknologi terpadu baik untuk peningkatan populasi ternak, pengelolaan pakan dan pengetahuan pengelolaan hasil produksi sehingga menyebabkan peningkatan populasi juga tidak berkembang.

Pemeliharaan kerbau memiliki berbagai cara mulai dari pemeliharaan kerbau sebagai ternak multi-guna yang dipelihara di halaman belakang rumah sampai pemeliharaan kerbau sebagai penghasil susu dengan sistem peternakan modern (Toilehere, 2001). Menurut Harsanto (2013) pemeliharaan adalah serangkaian aktivitas untuk menjaga agar fasilitas atau peralatan senantiasa dalam keadaan siap pakai.

Pemeliharaan kerbau bertujuan sebagai sumber mata pencaharian untuk tabungan yang sewaktu-waktu dapat dijual bila memerlukan uang cepat (Galib dan Hamdan, 2011). Beternak kerbau merupakan salah satu jenis usaha yang umumnya dilakukan secara turun temurun (Rohaeni dkk, 2007).

Menurut Jamal (2008) yang paling layak diterapkan dalam strategi pengembangan ternak kerbau adalah dengan menerapkan pola pemeliharaan semi intensif, yaitu menyediakan padang penggembalaan terbatas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan lahan tidak produktif, ternak dilepas pada siang hari dan sore/malam hari dikandangkan.

2.5 Pendapatan Peternak

Menurut Soekartawi (2006), pendapatan usaha adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha. Menurut Noor (2008), pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain: 1) Pendapatan total yaitu total dari seluruh pendapatan dari penjualan atau dapat dicari dengan mengurangkan total *revenue* dengan total *cost*, 2) Pendapatan rata-rata yaitu pendapatan total yang dibagi dengan jumlah unit produksi yang terjual dan 3) Pendapatan marginal yaitu tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan, adalah selisih dari tambahan pendapatan dengan tambahan biaya. Pendapatan merupakan selisih penerimaan dan pengeluaran selama pemeliharaan ternak sapi potong dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun (Fahrul, 2011).

Menurut Soekardono (2009) berikut beberapa konsep pendapatan usaha tani, yaitu 1) pendapatan kotor usaha tani. Pendapatan kotor usaha tani merupakan nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. 2) Pendapatan bersih usaha tani. Pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dan pengeluaran total usaha tani. Pengeluaran total usaha tani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam proses produksi.

Pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (pemeliharaan ternak). Pendapatan dapat digunakan sebagai indikator penting dalam analisis usaha tani, sebab menjadi ukuran penghasilan yang diterima oleh peternak (Tristono, dkk, 2013). Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisa usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Siregar, 2009).

Pendekatan analisis pendapatan usaha tani ada dua: pendekatan pendapatan bersih dan pendekatan keuntungan (Soekardono, 2009) pertama pendekatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan bersih. Pendekatan ini menghitung pendapatan bersih atau net return dari usaha tani. Perhitungannya dengan rumus :

Pendapatan bersih = net return

$$NR = TR - TC \text{ eksplisit.}$$

Keterangan:

NR = *Net Return*

TR = *Penerimaan*

TC = *Total Biaya*

Keuntungan = p

$$P = TR - TC.$$

Keterangan:

P = *Pendapatan*

TR = *Penerimaan*

TC = *Total Biaya*

2.6. Penerimaan

Penerimaan usaha peternakan kerbau dengan cara menjumlahkan antara jumlah kerbau yang telah dijual, jumlah ternak kerbau yang telah dikonsumsi dan jumlah ternak kerbau yang masih ada dijumlahkan dengan nilai harga jual yang berlaku sekarang (Daniel, 2002).

Untuk mengetahui nilai ekonomi berupa pendapatan dari pemeliharaan ternak kerbau tersebut, tentu saja memerlukan perhitungan yang jelas, sehingga nilai ekonomi baik secara bersih dan tunai dapat diketahui dengan cara menganalisisnya (Darmawi, 2011).

Bentuk umum penerimaan dari penjualan yaitu $TR = P \times Q$; dimana TR adalah total *revenue* atau penerimaan, P adalah *price* atau harga jual per unit produk dan Q adalah *quantity* atau jumlah produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan tergantung pada dua variabel harga jual dan variabel jumlah produk yang dijual (Rasyaf, 2002).

Penerimaan dari usaha peternakan kerbau berupa penjualan kerbau yang telah digemukkan dan dari kotoran kerbau berupa pupuk kandang, namun, penerimaan dari pupuk kandang itu kadang-kadang tidak dimasukkan sebagai penerimaan langsung karena belum seluruh pupuk kandang yang dihasilkan oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para peternak melainkan digunakan untuk memupuk tanaman pertaniannya atau di buang sama sekali (Sugeng, 2008).

2.7. Biaya Produksi

Biaya dalam pengertian ekonomi adalah suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang yang siap dipakai konsumen (Sudarmono (2003). Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output, yang kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produksi untuk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu (Herlambang, 2002). Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam satu kali produksi atau periode untuk menghasilkan produknya (Sukirno,2002). Menurut Halim dan Hanafi (2002) berdasarkan struktur biaya dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Menurut Daniel (2002) biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Syamsudin (2002) menyatakan secara sederhana dapat dikatakan biaya tetap berhubungan dengan waktu dan tidak berhubungan dengan tingkat penjualan.

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu), artinya biaya tetap dianggap konstan sampai kapasitas tertentu saja dan biasanya kapasitas produksi yang dimiliki untuk kapasitas produksi bertambah maka biaya tetap juga menjadi lain (Kasmir, 2010).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai bulan Januari – Februari 2020. Tempat penelitian di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Alasan penentuan lokasi karena lokasi ini merupakan pusat pengembangan kerbau yang ada di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu peternak kerbau yang ada di desa Koto Rajo sebanyak 67 orang dengan jumlah kerbau sebanyak 200 ternak kerbau. Setelah mengetahui jumlah populasi maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 orang peternak kerbau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 3.3.1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari hasil wawancara/*interview* dengan responden (peternak) dan data lain yang diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas Pembina dan Petugas Lapangan (PPL) di wilayah Desa Koto Rajo.
- 3.3.2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan berupa bahan referensi, bahan bacaan dan literatur-literatur lainnya di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

3.4 Metode Penelitian/ Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan penentuan sampel secara *Purposive Sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1. Wawancara

Sebagai salah satu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara wawancara secara langsung dengan petugas Pembina Dinas Peternakan Kecamatan Rao Utara dan Dinas Peternakan Kabupaten Pasaman Sumatera Barat. Wawancara ini untuk memperoleh data primer serta menggali informasi-informasi lain yang menyangkut gambaran atau kondisi peternakan kerbau di Desa Koto Rajo.

3.4.2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh penulis kepada responden dalam hal ini peternak kerbau yang dijadikan sebagai salah satu pedoman di dalam melakukan penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Pengambilan Data Dasar

Pengambilan data diawali dari informasi-informasi penyuluh serta media tentang wilayah tempat dilakukan penelitian.

3.5.2. Survey

Pengambilan data dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan (BP2KP) Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

3.5.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah ditetapkan jumlah responden dan melakukan wawancara dengan peternak yang sudah ditetapkan sebagai responden.

3.5.4. Pengumpulan Data

Setelah kuesioner telah terisi oleh peternak kemudian kuesioner tersebut diambil dan dilakukan pengumpulan untuk disatukan.

3.5.5. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul semua, kemudian data tersebut dianalisis dengan rumus yang telah ditentukan oleh peneliti.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.6. Pembahasan dan Kesimpulan

Setelah data siap dianalisis langkah terakhir adalah menyimpulkan untuk melihat hasil dari penelitian ini.

3.6 Variabel yang diukur

Data penelitian ini peubah yang di ukur adalah sebagai berikut :

1. Profil Peternak

Profil peternak merupakan kondisi di dalam diri peternak yang dapat mendukung perkembangan usaha ternak kerbau, meliputi :

- a. Umur, yaitu lama hidup peternak saat lahir hingga sekarang waktu penelitian dilakukan yang menyatakan dalam satuan tahun dan diukur dengan skala rasio dengan pembulatan ke tanggal ulang tahun terdekat, dinyatakan dalam satuan tahun.
- b. Pengalaman beternak adalah lamanya responden melakukan kegiatan beternak yang diukur berdasarkan skala rasio.
- c. Pendidikan, yaitu tingkatan pendidikan formal tertinggi yang pernah dicapai peternak. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal, yang dibagi ke dalam : (1) Tidak sekolah - SD, (2) SMP - SMA.
- d. Jumlah kepemilikan yaitu berapa banyak peternak memiliki jumlah kerbau.

2. Pendapatan Peternak Kerbau

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan pengeluaran selama pemeliharaan ternak kerbau (dalam kurun waktu tertentu misalnya satu tahun).

Pendapatan peternak kerbau dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor sosial maupun ekonomi. Besarnya pendapatan atau keuntungan peternak dapat dihitung dengan menggunakan suatu alat analisis yaitu $\pi = TR - TC$ dimana π adalah pendapatan, TR adalah Total *Revenue* atau total penerimaan adalah keuntungan, dan TC adalah *total cost* atau total biaya yang dikeluarkan.

3.7 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara responden di lapangan diolah dan ditabulasi. Kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis pendapatan dan diolah dengan model pendekatan ekonometri dan dijelaskan secara metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif. Menurut Soekartawi (1995), untuk menghitung pendapatan dari kegiatan beternak kerbau, dapat dihitung dengan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd: Pendapatan yang diperoleh peternak kerbau (rupiah/tahun).

TR: Revenue atau penerimaan yang diperoleh peternak kerbau (rupiah/tahun)

TC: Total biaya yang dikeluarkan peternak kerbau (rupiah/tahun)

$$TR = Y \times Py$$

Dimana: TR = Penerimaan total

Y = Produksi yang diperoleh

Py = Harga jual (Soekartawi, 1995).

$$\frac{R}{C} \text{ ratio } \frac{\text{Total Pendapatan (Rp)}}{\text{Total Biaya Produksi (Rp)}}$$

Setelah itu dilakukan analisis secara deskriptif yaitu dengan mengetahui besar kontribusi ternak kerbau terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Kerbau:

$$\frac{\text{Total Pendapatan Usaha Ternak Kerbau}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Apabila kontribusi pendapatan usaha ternak kerbau >30% (kontribusinya besar).
- b. Apabila kontribusi pendapatan usahaternak kerbau <30% (kontribusinya rendah).

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dapat dilihat dengan menggunakan Model Pendekatan Teknik Ekonometri yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu *Software SPSS 20 (Statistical Package for Sosial Sciences)*. Menurut Djalal dan Usman (2002), model pendugaan yang digunakan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mu$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- Y : pendapatan peternak
- a : koefisien *intercept* (konstanta)
- b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi
- X_1 : umur peternak (tahun)
- X_2 : tingkat pendidikan (tahun)
- X_3 : pengalaman peternak (tahun)
- X_4 : jumlah kepemilikan (tahun)
- X : variabel lain yang tidak diteliti

Variabel-variabel pada hipotesis diuji secara serempak dan parsial untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh dominan atau tidak.

Variabel tersebut berpengaruh secara serempak maka digunakan uji F yakni:

a. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen Priyatno (2015). Hipotesisnya membandingkan F hitung dengan F tabel, yaitu apabila F hitung lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho, 2010). Pengujiannya adalah jika t hitung lebih besar dari t tabel, berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyatno, 2015). Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.
2. Variabel pengalaman beternak dan jumlah kepemilikan berpengaruh terhadap pendapatan dalam usaha ternak kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat.

Saran

1. Sebaiknya peternak mentransformasi cara pandangnya mengenai usaha ternak kerbau yang hanya sebagai usaha sampingan menjadi usaha pokok agar curahan waktu peternak lebih banyak ke usaha ternak kerbau sehingga usaha tersebut dapat meningkat karena kerbau sangat berpotensi dikembangkan di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat ditinjau dari segi wilayah yang memiliki potensi pakan serta lokasi yang dekat dengan Tanah Toraja sehingga pemasaran ternak kerbau sangat mudah.
2. Kepada pemerintah diharapkan dapat meningkatkan peran penyuluh agar peternak yang memiliki pengalaman beternak yang rendah bisa menyamai pengetahuan peternak yang memiliki pengalaman beternak yang sudah lama.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan karakteristik yang lain dengan skala usaha ternak kerbau.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyantono, A., Farziaz, D., Puspitasari, N.L, Sedamawati dan Budiyanto, S. 2011. Analisis Pangan. Departemen Pendidikan. Bogor.
- Baliarti, E, N. Ngadiono, P. Basuki dan Panjono, 2006. *Ilmu Manajemen Ternak Potong*. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Bamualim, A, 2006. *Prinsip-Prinsip Pemberian Makanan Ternak Sapi dalam Prinsip dan Metode Penelitian*. Kumpulan Materi Kursus Sub Balai Penelitian Ternak Lili, Kupang.
- Bambang, P. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo. Jakarta
- Chamdi, A. N, 2003. Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian. Bogor
- Chantalakana, C, and P. Skunmun, 2002. *Sustainable smallholder animal system in the tropics*. 1 st edition. Kasetsart University Press. Bangkok.
- Daniel, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara Jakarta.
- Darmawi, 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Diwyanto, K. dan H. Handiwirawan, 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: aspek penjarangan dan distribusi. Prosiding lokakarya nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Departemen Pertanian, 1986. *Buku Pintar Peternakan*. Dinas Peternakan. Provinsi Riau.
- Diwyanto dan Subandriyo, 2008. Peningkatan Mutu Genetik Kerbau Lokal di Indonesia. *Jurnal Hasil Penelitian Volume XIV*
- Fahrul, 2011. Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. *Jurnal Agribisnis*. 10 (3): 100-115
- Galib dan Hamdan, 2011. Aspek Sosial Ekonomi Usaha Ternak Kerbau Kalang dan Karakteristik Biofisik Lahan dalam Mendukung Kecukupan Daging di Kalimantan Selatan (Kasus di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala). *Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau*
- Halim dan Hanafi, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. AMK YKPN. Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamdan, A., E.S. Rohaeni dan A. Subhan, 2006. *Karakteristik sistem pemeliharaan kerbau rawa di Kalimantan Selatan*. hlm.170–177. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Sumbawa, 4–5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan, Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

Hasinah dan Handiwirawan, 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Hasan, I. 2000. Analisis Produksi Kopi di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari.

Harsanto. 2013. *Dasar Ilmu Manajemen Operasi*. Unpad Pres. Bandung

Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Hipyan. 2010. Peternakan Firstanipo. [Http://Peternakan-Kambing-SapiIndonesia.Prehalindo, Jakarta. Jurnal Filsafat. Fakultas Filsafat UGM.Kerbau.Blogspot.Com/Search/Label/Kerbau](http://Peternakan-Kambing-SapiIndonesia.Prehalindo, Jakarta. Jurnal Filsafat. Fakultas Filsafat UGM.Kerbau.Blogspot.Com/Search/Label/Kerbau). Diakses pada 2 Juli 2019.

Ilyas, A.Z. dan Leksmono, C.S. 1995. *Pedoman Pengembangan dan Perbaikan Ternak Kerbau di Indonesia*. Dirjen Peternakan Bekerjasama dengan FAO

Jamal, H. 2008. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. *Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau*. Jambi

Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. Jakarta.

Kristianto, 2006. *Ekologi Industri*. Andi. Yogyakarta.

Lestari, P, I. 2009. Kajian Supply Chain Management: Analisis Relationship Marketing antara Peternakan Pamulihan *Farm* dengan Pemasok dan Pelanggannya. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Lita, M. 2009. Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Skripsi. S1 Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Mulyono dan Sarwono. 2008. Spesifikasi Kambing Peranakan Ettawah dalam Pemeliharaan di Lingkungan yang Berbeda. Program Penyuluh Peternakan. Dinas Peternakan Jawa Timur. Jawa Timur.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murwanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3 (1): 8 -15
- Noor. 2008. *Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba* (Studi Empiris: pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)". Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pasaribu, K. 2010. Kerbau sebagai Penghasil Daging dan Susu. Ditjennak. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia. http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_4.pdf [Juli 2019].
- Peraturan Menteri No. 56 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembibitan Kerbau
- Priyatno. 2015. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Andi. Yogyakarta.
- Rasyaf, 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rianto. E dan Purbowati, E. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rohaeni, E.S., M. Sabrandan A. Hamdan. 2007. *Potensi, Peran dan Permasalahan Beternak Kerbau di Kalimantan Selatan*. Seminar dan Lokakarya Nasional Usahaternak Kerbau 2007 BPTP Kalimantan Selatan
- Rukmana, H.R. 2003. *Budidaya Stevia*. Kanisus. Jakarta
- Santoso. B. 2008. *Fisiologi dan Biokimia pada Komoditi Panenan Hortikultura*. Kanisius, Yogyakarta.
- Saleh, E., Yunilas dan Sofyan, Y. H. 2006. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 2 (1): 15-21
- Saragih. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogoor.
- Simamora, B. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Situmorang P. 2005. Pengaruh Pemberian Hormon hCG pada Perlakuan Superovulasi Ternak Kerbau. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner*. 10 (4): 286-292
- Siregar. S.A. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudarmono, 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugeng, 2008. *Pembiakan Ternak Sapi*. Gramedia. Jakarta.
- Suherman, 2008. Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Peternakan pada Usaha Peternakan Sapi Perah Sistem Individu dan Kelompok di Rejang Lebong. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Fakultas Peternakan Universitas Bengkulu.
- Suhubdy, 2007, *Strategi Penyediaan Pakan Untuk Pengembangan Usaha Ternak Kerbau*. Pusat Kajian Sistem Produksi Ternak Gembala dan pada Penggembalaan Kawasan Tropis. Fakultas Peternakan Universitas Mataram.
- Sumarwan, 2004. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Susilorini, E. T. 2012. *Budi Daya 22 Ternak Potensial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surya. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Skripsi* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Suratiah, 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2003. *Analisis Usaha Tani*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sulaeman. 2010. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta
- Soekardono. 2009. *Ekonomi Agribisnis Peternakan, Teori dan APLikasinya*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Soeprapto dan Abidin. 2006. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Suhardiyono, 2009. *Tanaman Kelapa, Budidaya dan Pemanfaatannya*, Kanisius. Yogyakarta.
- Sukirno. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Syamsudin. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Syafrudin, 2003. *Relationship Marketing: Inovasi Pemasaran yang Membuat Pelanggan Bertekuk Lutut*. Gramedia Pustaka. Jakarta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Survey Peternakan Kerbau di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Sumatera Barat

Hamet. 1995. Pengembangan Peternakan di Daerah. Kursus Orientasi Pembangunan Pra Bupati di Jakarta.

Syafaat dkk, 2003. Analisis Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja dan Identifikasi Komoditas Andalan Sektor Pertanian di Wilayah Sulawesi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*

Setyawan. 2010. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia. Jakarta.

Pappa, B. S. Said dan E.M.Kaiin 200. Kerbau Belang (*Bubalus bubalis*) berkembang di luar habitat aslinya Tana Toraja. *International Seminar on "The Artificial Reproductive Biotechnologies for Buffaloes"* August 28-September1, 2006 at Bogor, Indonesia.

Friastono, H, Indraji, M dan Mastuti, S. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1):25-30. Purwokerto

Toelihere, 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Responden :

Petunjuk Pengisian:

1. Baca dan jawablah per tanyaannya tanpa ada yang terlewatkan
2. Berilah tanda silang (X) pada nomor urut atau kolom jawaban yang tersedia

KARAKTERISTIK RESPONDEN

- A. Umur Peternak :Tahun
- B. Tingkat pendidikan
Berapa lama anda menempuh pendidikan formal anda pada saat melakukan usaha peternakan kerbau?
 1. Tidak sekolah
 2. SD
 3. SMP
 4. SMA
 5. Perguruan Tinggi
- C. Pengalaman beternak
 1. Sejak kapan bapak memulai usaha ternak kerbau?
Saya mulai berusaha ternak kerbau pada tahun
 - Saya sudah beternak kerbau selamatahun
- D. Jumlah Tanggungan Keluarga:
 1. Berapa jumlah anggota keluarga yang anda tanggung?
Jumlah tanggungan keluarga yang saya milikiorang
- E. Jumlah kepemilikan ternak
 1. Anak kerbau (0-1 tahun) = Ekor
 2. Dara (1-2 tahun) = Ekor
 3. Indukan (> 2 tahun) = Ekor
 4. Pejantan = Ekor
 5. Total = Ekor
- F. Sistem Pemeliharaan
 1. Bagaimana cara anda memelihara kerbau saat ini apakah menggunakan kandang atau tidak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah anda mencarikan rumput untuk ternak kerbau ini?
3. Jika iya, biasa pakan seperti apa untuk ternak kerbau anda ini?

Usaha Ternak Kerbau

Selain beternak kerbau, apakah saudara memiliki ternak yang lain?

Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan mengenai peternakan kerbau?

Apakah saudara melaksanakan pencatatan (recoording) mengenai vaksinasi, status penyakit yang pernah diderita, pencegahan dan pengobatan penyakit dan catatan lainnya?

Sebutkan.....

Apakah saudara pernah melaksanakan vaksinasi?

Berapa kali, sebutkan.....

5. Berapa jumlah ternak kerbau yang mati dalam sekali periode? ekor
 6. Jumlah ternak kerbau kecil yang dijual : ekor
 7. Beratnya kira-kira rata-rata per ekor : kg
 8. Harga jual seluruh ternak yang dijual : Rp.....
- Ternak Dewasa**
9. Jumlah ternak dewasa yang dijual : ekor
 - a. Harga jual seluruh ternak yang dijual : Rp.....
 - b. Jumlah penerimaan per tahun : Rp.....
 - c. Penjualan pupuk kandang per tahun : Rp.....
 - d. Jumlah biaya produksi per tahun : Rp.....
 - e. Pendapatan bersih per tahun : Rp.....
 - f. Biaya tenaga kerja keluarga dan bahan yang tidak dibayar seperti rumput, bahan-bahan lain per tahun : Rp.....
 - g. Pendapatan keluarga per tahun : Rp.....

Lampiran 2.

Tabel 1.
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan proposal								
2	Penyebaran Kuisisioner								
3	Pengolahan Data								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3.

TABULASI DATA PENELITIAN

Sampel	Umur	Pengalaman	Tingkat pendidikan	Jumlah Kepemilikan	Pendapatan
	1	2	3	4	5
1	56	15	0	10	150,000,000
2	23	5	12	4	60,000,000
3	45	15	6	13	195,000,000
4	27	3	12	3	45,000,000
5	49	15	0	10	150,000,000
6	25	8	9	3	45,000,000
7	36	10	9	4	60,000,000
8	57	14	6	8	120,000,000
9	43	13	6	6	90,000,000
10	39	9	6	2	30,000,000
11	20	3	12	3	45,000,000
12	54	16	6	8	120,000,000
13	42	8	6	4	60,000,000
14	29	8	9	2	30,000,000
15	38	8	6	4	60,000,000
16	40	9	6	4	60,000,000
17	27	3	12	3	45,000,000
18	48	15	6	10	150,000,000
19	37	8	6	2	30,000,000
20	56	19	6	8	120,000,000
21	43	9	6	3	45,000,000
22	44	10	6	4	60,000,000
23	20	4	12	3	45,000,000
24	56	18	0	8	120,000,000
25	42	13	6	3	45,000,000
26	25	5	6	3	45,000,000
27	46	14	9	11	165,000,000
28	41	12	6	4	60,000,000
29	60	14	0	8	120,000,000
30	24	3	12	4	60,000,000
31	49	18	6	8	120,000,000
32	36	7	6	3	45,000,000
33	62	14	0	4	60,000,000
34	30	6	6	4	60,000,000
35	41	20	6	13	195,000,000
36	24	4	12	3	45,000,000
37	36	8	6	2	30,000,000
38	59	19	0	5	75,000,000
39	52	18	0	8	120,000,000
40	24	4	12	4	60,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



41	60	20	0	8	120,000,000
42	50	14	9	4	60,000,000
43	53	14	9	8	120,000,000
44	32	5	6	3	45,000,000
45	38	4	6	2	30,000,000
46	48	11	9	6	90,000,000
47	40	9	6	4	60,000,000
48	34	5	6	4	60,000,000
49	58	17	0	8	120,000,000
50	57	14	9	7	105,000,000
51	42	9	6	4	60,000,000
52	32	3	6	3	45,000,000
53	39	5	6	3	45,000,000
54	54	14	9	8	120,000,000
55	44	9	6	2	30,000,000
56	30	4	6	4	60,000,000
57	42	8	9	4	60,000,000
58	24	3	16	4	60,000,000
59	37	8	6	3	45,000,000
60	59	14	0	5	75,000,000
61	53	12	9	6	90,000,000
62	46	10	9	8	120,000,000
63	25	6	16	3	45,000,000
64	48	12	9	4	60,000,000
65	42	10	9	3	45,000,000
66	58	14	9	8	120,000,000
67	41	11	6	2	30,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4.

OUTPUT SPSS

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pendapatan
/METHOD=ENTER Umur Pengalaman Pendidikan Kepemilikan.
```

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemilikan, Pendidikan, Umur, Pengalaman ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.315	.640

- a. Predictors: (Constant), Kepemilikan, Pendidikan, Umur, Pengalaman

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.143E17	4	2.856E16	4.559	.000 ^a
	Residual	25.369	62	.409		
	Total	1.143E17	66			

- a. Predictors: (Constant), Kepemilikan, Pendidikan, Umur, Pengalaman
- b. Dependent Variable: Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.298E-8	.544		11.049	.003
	Umur	.012	.014	.062	.219	.993
	Pengalaman	.074	.038	.325	3.486	.002
	Pendidikan	.045	.029	.530	.413	.912
	Kepemilikan	.031	.043	.227	3.493	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

